

LEMBAR PERSETUJUAN

Ujian Sarjana

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Think-Pair-Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika
Pokok Bahasan Perpindahan Kalor"
(Studi Penelitian di SMA NEGERI 4 GORONTALO)

Oleh

RUDINI LAOH

NIM. 421 409 006

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Prof. Dr. Enos Taruh, M.Pd
NIP. 19590812 198503 1 003

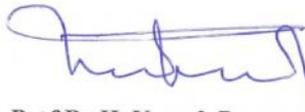
Pembimbing II



Citron S. Payu, S.Pd M.Pd
NIP. 19740424 200501 1 004

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan fisika



Prof. Dr. H. Yoseph Paramata, M.Pd
NIP. 19610815 198602 1 002

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelajaran fisika menurut siswa adalah mata pelajaran yang sangat membosankan, Model dan teknik pengajarannya juga kurang menarik (Soewarso, 2010:2). Salah satu model pembelajaran yang biasa diterapkan oleh guru dalam kelas adalah pembelajaran konvensional, yang bila tidak dikemas dengan baik tidak akan menarik perhatian siswa, (Darmawan,2011). Pembelajaran konvensional cenderung meminimalkan keterlibatan siswa sehingga guru nampak lebih aktif. Kebiasaan bersikap pasif dalam proses pembelajaran dapat mengakibatkan sebagian besar siswa takut dan malu bertanya pada guru mengenai materi yang kurang dipahami. Suasana belajar di kelas menjadi sangat monoton dan kurang menarik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang lebih tepat dan menarik, dimana siswa dapat belajar secara kooperatif, dapat bertanya meskipun tidak pada guru secara langsung, dan mengemukakan pendapat. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Think-Pair-Share*.

Model pembelajaran ini memberi kesempatan pada siswa untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain dan akan menambah variasi model pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, meningkatkan aktivitas dan kerja sama siswa. Pembelajaran kooperatif dengan model *Think-Pair-Share* ini mudah diterapkan pada semua mata pelajaran termasuk fisika (Lie, 2011). Keunggulan lain dari pembelajaran ini

adalah optimalisasi partisipasi siswa. Dengan metode klasikal yang memungkinkan hanya satu siswa maju dan membagikan hasilnya untuk seluruh kelas, tipe *Think-Pair-Share* ini memberi kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain (Lie, 2010:57)

Di samping mempunyai keunggulan, model pembelajaran *Think-Pair-Share* juga mempunyai kelemahan. Kelemahannya adalah: (1) metode pembelajaran *Think-Pair-Share* belum banyak diterapkan di sekolah, (2) sangat memerlukan kemampuan dan ketrampilan guru, waktu pembelajaran berlangsung guru melakukan intervensi secara maksimal, (3) menyusun bahan ajar setiap pertemuan dengan tingkat kesulitan yang sesuai dengan taraf berfikir anak dan, (4) mengubah kebiasaan siswa belajar dari yang dengan cara mendengarkan ceramah diganti dengan belajar berfikir memecahkan masalah secara kelompok, hal ini merupakan kesulitan sendiri bagi siswa (Lie : 2010).

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Pokok bahasan Perpindahan Kalor ”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal tersebut, maka saya mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut

- 1) Siswa menganggap pembelajaran fisika membosankan dan kurang menyenangkan.
- 2) Kurang tepatnya metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pokok bahasan tertentu.
- 3) Hasil belajar siswa kurang maksimal.

1.3 Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang di belajarkan menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* dan dengan yang di belajarkan menggunakan pembelajaran konvensional.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada kelas experiment yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-share dengan kelas control yang menggunakan model pembelajaran langsung.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tentang efektivitas model pembelajaran *Think-Pair-Share* dalam mata pelajaran fisika adalah:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat yang diperoleh yaitu hasil penelitian tentang efektivitas model pembelajaran *Think-Pair-Share* dalam mata pelajaran fisika dapat dimanfaatkan untuk pengetahuan khususnya mata pelajaran fisika, juga memberikan sumbangan informasi bagi peneliti yang akan meneliti permasalahan yang sama guna penyempurnaan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

- 1) Melatih siswa untuk aktif dan kreatif.
- 2) Menumbuhkan semangat kerjasama dalam pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* keberhasilan individu merupakan tanggung jawab kelompok.
- 3) Dengan menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam belajar.
- 4) Diharapkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fisika dapat meningkat.

b. Manfaat bagi guru

- 1). Sebagai motivasi guru untuk meningkatkan keterampilan memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan bervariasi.
- 2). Dengan menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan profesionalisme guru.